

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Persatuan Wartawan Indonesia
Sumber: Website Persatuan Wartawan Indonesia

Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) adalah organisasi profesi wartawan pertama di Indonesia yang didirikan pada 9 Februari 1946 di Surakarta. PWI berdiri sebagai respons terhadap tantangan besar yang dihadapi Indonesia pada saat itu, terutama ancaman kembalinya penjajahan dari negara asing. Organisasi ini dibentuk dengan tujuan untuk memperjuangkan kemerdekaan pers dan kebebasan berpendapat, yang dianggap sebagai pilar utama bagi demokrasi di Indonesia. PWI memainkan peran yang sangat penting dalam mempertahankan kemerdekaan bangsa dan menjaga kebebasan pers dari berbagai tekanan, termasuk tekanan politik dan ekonomi yang datang dari luar dan dalam negeri. Sejak didirikan, PWI telah berperan besar dalam pembentukan standar etika jurnalistik yang diikuti oleh wartawan di seluruh Indonesia, serta berkomitmen untuk membangun profesi jurnalistik yang profesional dan berintegritas.

Dalam perkembangannya, PWI tidak hanya berfungsi sebagai wadah bagi wartawan, tetapi juga sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan yang sangat penting bagi peningkatan kualitas jurnalistik di Indonesia. PWI memiliki berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk mendukung wartawan agar dapat bekerja secara profesional, objektif, dan sesuai dengan kode etik yang telah ditetapkan. Di bawah kepemimpinan Zulmansyah Sekedang, yang memimpin PWI sejak 2023,

organisasi ini terus memperkuat kontribusinya di dunia jurnalistik, terutama dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin pesat. PWI juga mendukung penggunaan platform media sosial untuk membangun interaksi yang lebih baik antara wartawan dan masyarakat, serta menjadi pelopor dalam mengedukasi publik tentang pentingnya literasi media, terutama di era digital.

Sebagai organisasi yang terus berinovasi dan berkembang seiring waktu, PWI juga berperan penting dalam memperjuangkan kebebasan pers sebagai salah satu pilar utama dalam demokrasi Indonesia. PWI berkomitmen untuk menjaga standar jurnalistik yang tinggi, serta terus mendorong wartawan untuk mematuhi kode etik dan profesionalisme dalam pekerjaan mereka. Melalui berbagai kegiatan dan program yang diadakan, PWI tidak hanya berfungsi sebagai organisasi profesi, tetapi juga sebagai mitra yang membangun hubungan yang konstruktif antara wartawan, pemerintah, dan masyarakat. Dengan visi untuk terus memperjuangkan kebebasan pers yang bertanggung jawab, PWI tetap menjadi pelopor dalam pengembangan dunia jurnalistik di Indonesia.

2.1.1 Visi Persatuan Wartawan Indonesia

Menjadikan PWI organisasi professional dan bermartabat di era transformasi lanskap media dengan spirit kebangsaan, kebebasan, dan kreativitas digital.

2.1.2 Misi Persatuan Wartawan Indonesia

1. Meningkatkan profesionalisme wartawan melalui pelatihan dan sertifikasi.
2. Mendukung kebebasan pers dengan tanggung jawab sosial.
3. Memperkuat peran media dalam menjaga transparansi dan kebebasan berekspresi.
4. Meningkatkan literasi media masyarakat untuk memilah informasi.
Mengembangkan kreativitas digital dalam teknologi media.
Mempererat solidaritas antar wartawan melalui kolaborasi.

2.1.3 Prestasi Persatuan Wartawan Indonesia

Berikut beberapa Prestasi yang di dapatkan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI):

1. Kerja Sama Internasional

PWI menjalin kemitraan dengan organisasi wartawan dunia seperti *International Federation of Journalist (IFJ)* dan *Asian Journalists Association (AJA)*, memperkuat posisi Indonesia di kancah internasional

2. *Press Card Number One (PCNO)*

PWI menganugerahkan PCNO kepada wartawan senior yang telah berkontribusi lebih dari 30 tahun dalam dunia jurnalistik.

3. 12 Pengurus PWI Pusat Raih Sertifikat GRCE

Sebanyak 12 pengurus PWI Pusat dan PWI Provinsi dinyatakan lulus dan kompeten dalam pelatihan sertifikasi tata kelola risiko dan kepatuhan. Sertifikasi diselenggarakan oleh pwi Pusat bersama PT Batara Sinergi Nusantara (Basnus) dan Lembaga Sertifikasi Profesi Tata Kelola Risiko dan Kepatuhan (LSPTRK) pada 21-22 Oktober 2024. (Website Persatuan Wartawan Indonesia, 2024)

4. Anugerah Jurnalistik Adinegoro 2023

Wartawan BBC News Indonesia, Anindita Pradana Gunita dan Muhammad Irham, memenangkan kategori video media sosial dengan liputan mengenai upaya keluarga korban gagal ginjal akut dalam mencari keadilan (Website, BBC)

5. Anugerah Jurnalistik Dikti-Ristek 2022

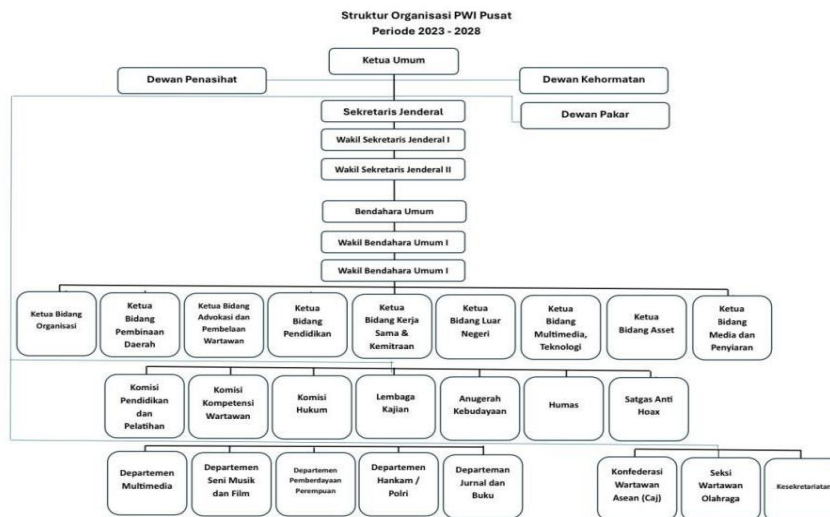
Wartawan Media Indonesia, Fausinus Nua, meraih penghargaan Gold Winner untuk kategori Jurnalis Cetak Terbaik, menunjukkan kontribusi signifikan dalam peliptan Pendidikan tinggi dan riset.

6. Festival Film Wartawan Indonesia (FFWI) 2024

Wartawan senior Ilham Bintang menerima penghargaan Lifetime Achievement atas dedikasinya dalam dunia jurnalistik dan perfilman Indonesia. (website, J5 NEWSROOM)

2.2 Struktur Organisasi

2.2.1 Persatuan Wartawan Indonesia Pusat



Gambar 2.2 Struktur Persatuan Wartawan Indonesia Pusat

Sumber : Data Internal Organisasi

Struktur Persatuan Wartawan Indonesia Pusat Merupakan kepengurusan tingkat nasional yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program kerja organisasi secara keseluruhan. Struktur ini mencakup berbagai posisi kunci untuk memastikan keberlangsungan organisasi yang efektif dan profesional.

1. **Ketua umum**
Pemimpin tertinggi di PWI Pusat, bertanggung jawab atas seluruh kegiatan organisasi, Mengarahkan visi dan misi PWI sesuai tujuan organisasi.
2. **Sekretaris Jenderal**
Bertugas mengelola administrasi organisasi, Membantu Ketua Umum dalam koordinasi dengan PWI di tingkat daerah, Mengatur komunikasi internal dan eksternal organisasi.
3. **Bendahara Umum**
Mengelola keuangan organisasi, bertanggung jawab atas pelaporan keuangan secara transparan.
4. **Ketua - Ketua Bidang**
Membawahi beberapa bidang sesuai focus kerja organisasi, seperti
 - a. **Organisasi**
Mengelola struktur dan dinamika organisasi serta pengelolaan

keanggotaan, mulai dari pendaftaran hingga pengelolaan data anggota, adalah tugas utamanya. Selain itu, bidang ini juga bertanggung jawab atas pengembangan struktur organisasi yang efisien, serta mengatur berbagai kegiatan internal organisasi, seperti rapat dan acara lainnya.

b. Pendidikan

Bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia wartawan melalui perencanaan dan pelaksanaan kursus dan pelatihan jurnalistik yang menyeluruh. Tugasnya mencakup membangun kerja sama dengan lembaga pendidikan, membuat kurikulum yang sesuai dengan kemajuan industri media, dan menyelenggarakan kegiatan seperti *workshop* dan seminar untuk membekali wartawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan..

c. Advokasi

Kebebasan pers dan perlindungan hak-hak wartawan sangat penting bagi Ketua Bidang Advokasi. Tugas utamanya meliputi advokasi kebijakan publik yang mendukung kebebasan pers, melindungi anggota yang menghadapi masalah hukum terkait tugas jurnalistik, dan memantau dan mengambil tindakan hukum atas pelanggaran kebebasan pers.

d. Kerja Sama dan Hubungan Luar Negeri

Bertanggung jawab atas relasi internasional. Tugas utamanya meliputi membangun jaringan kerja sama dengan organisasi wartawan internasional seperti IFJ, memfasilitasi pertukaran informasi dan pengalaman dengan organisasi sejenis, dan mengirim delegasi untuk berpartisipasi dalam forum jurnalisme internasional. Bidang ini juga bertanggung jawab untuk mempromosikan jurnalisme Indonesia di tingkat internasional, meningkatkan reputasi dan pengaruh PWI di tingkat internasional.

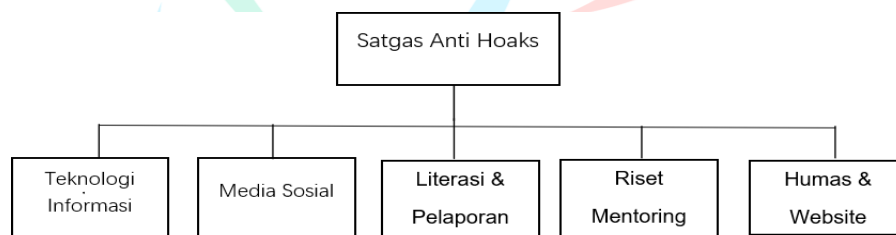
e. Humas

Salah satu tugas utama Ketua Bidang Humas Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) adalah menjaga reputasi positif organisasi di mata masyarakat. Salah satu tanggung jawabnya adalah menyebarkan informasi tentang kegiatan dan program PWI melalui berbagai media, baik cetak maupun digital. Selain itu, ia juga bertanggung jawab untuk membangun dan menjaga hubungan yang baik dengan media, pemerintah,

dan masyarakat umum. Dalam era internet saat ini, mengelola akun media sosial PWI menjadi salah satu fokus utama untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan menyampaikan pesan organisasi dengan efektif.

5. Dewan Kehormatan PWI
Lembaga internal independent yang memastikan penegakan Kode Etik Jurnalistik.
6. Dewan Penasihat
Memberikan masukan strategis dan saran kepada pengurus yang terdiri dari wartawan senior atau tokoh pers.
7. Sekretariat
Mendukung operasional harian PWI Pusat, mengelola dokumen, surat menyurat, dan kebutuhan administrasi lain.
8. Tim atau Komite Khusus
Menangani proyek khusus yang membutuhkan pendekatan yang fleksibel dan fokus dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang efisien, dan evaluasi yang menyeluruh.

2.2.2 Struktur Satgas Anti Hoaks



Gambar 2.3 Struktur Satgas Anti Hoaks

Sumber: Data Internal Organisasi Persatuan Wartawan Indonesia

Dalam struktur satgas anti hoaks organisasi Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) terdapat ketua mentor satgas anti hoaks yang memantau kinerja dari lima anak bidang yang ada, yaitu teknologi informasi, media sosial, literasi & pelaporan, Riset & mentoring dan Humas & website.

1. Bidang Teknologi informasi (TI)
Memegang peran sebagai pengembangan alat deteksi hoaks, database hoaks, hingga monitoring media sosial seperti mengembangkan algoritma atau perangkat lunak berbasis *Artificial Intelligence (AI)*, mengelola basis

data yang berisi informasi tentang hoaks yang pernah tersebar untuk membantu verifikasi, membangun sistem yang mampu memantau aktivitas di *platform* media sosial.

2. Bidang Media Sosial

Berfokus pada pengelolaan dan pengembangan media sosial seperti pemantauan konten, analisis pola penyebaran, kolaborasi dengan tim teknologi informasi (TI), mengedukasi publik melalui media sosial, dan pelibatan publik seperti interaksi langsung membuka ruang diskusi dan pengaduan hoaks menggunakan media sosial sebagai saluran pelaporan hoaks yang dapat diakses masyarakat.

3. Bidang Literasi dan Pelaporan

Memiliki fokus utama pada peningkatan literasi media, panduan etika pelaporan, pendampingan dalam pelaporan, kampanye publik anti hoaks seperti peningkatan kesadaran melalui kampanye melalui media cetak, digital, dan sosial, kolaborasi edukasi seperti bekerja sama dengan komunitas, institusi Pendidikan untuk menyebarkan literasi anti hoaks.

4. Bidang Riset dan *Mentoring*

Berperan dalam mengidentifikasi pola hoaks, analisis dampak hoaks, pengembangan sistem pencegahan hoaks dan mendampingi dan mentoring wartawan. Salah satu tujuan utama dari bidang riset dan mentoring adalah memperkuat upaya melawan hoaks melalui penelitian mendalam.

5. Bidang Humas dan Website

Berfungsi sebagai penghubung utama antara organisasi dan publik seperti mengkomunikasikan bahasa hoaks melalui berbagai media dan kampanye publik, pengelolaan krisis informasi, pengelolaan website pusat informasi anti hoaks, publikasi konten, menyampaikan informasi resmi dari Satgas Anti Hoaks kepada publik secara cepat, tepat, akurat, dan efektif.

2.3 Kegiatan Umum Organisasi

Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) adalah organisasi wartawan di Indonesia yang berfokus pada pengembangan dan perlindungan profesi wartawan. Berikut adalah kegiatan umum yang dilakukan oleh PWI :

1. Pelatihan dan pendidikan Wartawan

PWI menyelenggarakan pelatihan, seminar, dan workshop untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan wartawan dalam berbagai aspek, seperti jurnalistik, teknologi media, dan etika profesi.

2. Pemberian Sertifikasi Kompetensi Wartawan (UKW)
PWI Pusat juga mengadakan Uji Kompetensi Wartawan untuk memastikan profesionalisme wartawan di Indonesia sesuai standar yang telah ditetapkan.
3. Advokasi dan Perlindungan Wartawan
PWI memberikan bantuan hukum dan perlindungan bagi wartawan yang menghadapi masalah hukum atau ancaman terkait tugas jurnalistiknya.
4. Pengembangan Etika Jurnalistik
PWI aktif mempromosikan Kode Etik Jurnalistik (KEJ) melalui sosialisasi, diskusi, dan pengawasan implementasi KEJ di berbagai media.
5. Pengelolaan Keanggotaan
PWI Pusat mengelola administrasi keanggotaan, termasuk penerimaan anggota baru, pembaruan kartu anggota, dan pembinaan anggota di berbagai wilayah.
6. Penyelenggaraan Acara dan Penghargaan
PWI mengadakan acara-acara besar seperti Hari Pers Nasional (HPN) dan memberikan penghargaan kepada insan pers yang berprestasi dalam bidang jurnalistik.
7. Kerja Sama dengan Pihak Lain
PWI menjalin kerja sama dengan pemerintah, institusi pendidikan, organisasi internasional untuk mendukung pengembangan dunia jurnalistik.
8. Publikasi dan Dokumentasi
PWI menerbitkan buku, jurnal, dan laporan yang terkait dengan dunia jurnalistik dan isu-isu terkini. PWI berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pers di Indonesia, serta memperkuat kebebasan pers yang bertanggung jawab.